

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA DENGAN
KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK KAYU PUTIH
PADA ANAK DEMAM TIFOID DI RUANG JEMPIRING
RSUD BANGLI**



OLEH:

EMILIA ANA AWANG
NIM. P07120325169

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA DENGAN
KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK KAYU PUTIH
PADA ANAK DEMAM TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD
BANGLI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

OLEH:

**EMILIA ANA AWANG
NIM. P07120325169**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA DENGAN KOMPRES
BAWANG MERAH DAN MINYAK KAYU PUTIH PADA ANAK DEMAM
TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI**

OLEH :

EMILIA ANA AWANG

NIM. P07120325169

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196709281990031001

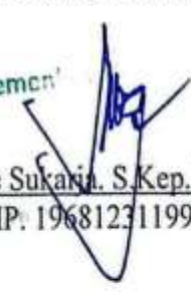
Pembimbing Pendamping



N. L. K. Sulisna Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Kemen



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA DENGAN KOMPRES
BAWANG MERAH DAN MINYAK KAYU PUTIH PADA ANAK DEMAM
TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI

OLEH:

EMILIA ANA AWANG
NIM. P07120325169

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

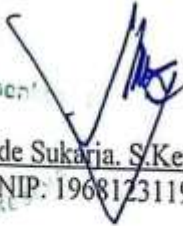
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 29 MEI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|--|-----------|---|
| 1 | <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd.</u>
NIP. 196106061988031002 | (Ketua) | (...  ...) |
| 2 | <u>Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep.</u>
NIP.196712261990032002 | (Anggota) | (...  ...) |
| 3 | <u>N. L. P. Yunianti Suntari Cakera,S.Kep.,Ns.,M.Pd</u>
NIP. 196906211994032002 | (Anggota) | (...  ...) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP: 196812311992031020

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA DENGAN KOMPRES
BAWANG MERAH DAN MINYAK KAYU PUTIH PADA ANAK DEMAM
TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI**

Oleh:

Emilia Ana Awang

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : emiliaanaawang20@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi demam tifoid di Indonesia sebesar 1,7%, dengan kasus tertinggi pada usia 5–14 tahun (1,9%). Kelompok usia 0–19 tahun menjadi populasi dengan penderita terbanyak. Pada Provinsi Bali, demam tifoid termasuk 10 besar penyakit rawat inap RSUD tahun 2017 dan menempati urutan ke-5 menurut Riskesdas 2018 dengan 1.652 kasus. Penyakit demam tifoid dapat menyebabkan komplikasi serius seperti perdarahan usus, perforasi usus, dehidrasi, hingga penurunan kesadaran yang berisiko menyebabkan kematian apabila tidak ditangani secara tepat dan cepat. Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan hipertermia Dengan Pemberian Terapi Kompres Bawang Merah dan Minyak Kayu Putih Pada Anak Demam Tifoid di Ruang Jempiring RSUD Bangli. Metode Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 15 April 2025. Hasil penelitian menunjukkan data pengkajian pasien mengeluh demam sejak 4 hari yang lalu, suhu 38,7°C pasien tampak lemah, kulit teraba hangat, kulit kemerahan. Kesimpulannya pemberian terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih efektif mampu mengatasi hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid. Saran Terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih dapat dijadikan sebagai terapi nonfarmakologis pendamping dalam mengatasi hipertermia pada anak dengan demam tifoid. Perawat dan keluarga diharapkan dapat menerapkan terapi ini secara tepat untuk membantu menurunkan suhu tubuh anak.

**Kata Kunci: Demam Tifoid, Hipertermia, Kompres Bawang Merah
dan Minyak Kayu Putih**

**NURSING CARE FOR HYPERTHERMIA USING SHALLOT COMPRESSES
AND EUCALYPTUS OIL IN CHILDREN WITH TYPHOID FEVER IN THE
JEMPIRING WARD OF BANGLI REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

By:

Emilia Ana Awang

Professional Nursing Program, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: emiliaanaawang20@gmail.com

ABSTRACT

The prevalence of typhoid fever in Indonesia is 1.7%, with the highest number of cases occurring in children aged 5–14 years (1.9%). The 0–19-year age group constitutes the population with the highest number of sufferers. In Bali Province, typhoid fever was included among the top 10 causes of hospitalization in public hospitals in 2017 and ranked 5th according to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) data, with 1,652 reported cases. Typhoid fever can lead to serious complications such as intestinal bleeding, intestinal perforation, dehydration, and decreased consciousness, which may result in death if not treated promptly and appropriately. The purpose of this study was to describe nursing care for hyperthermia through the administration of shallot compress therapy and eucalyptus oil in children with typhoid fever in the Jempiring Ward of Bangli Regional General Hospital. This study employed a descriptive design with a case study approach conducted from April 11 to April 15, 2025. The results showed that, during the assessment, the patient complained of fever for the past four days, with a body temperature of 38.7°C. The patient appeared weak, the skin felt warm to the touch, and skin redness was observed. In conclusion, the administration of shallot compress therapy and eucalyptus oil was effective in reducing hyperthermia in children with typhoid fever. It is recommended that shallot compress therapy and eucalyptus oil be used as complementary non-pharmacological therapies in managing hyperthermia in children with typhoid fever. Nurses and families are expected to apply this therapy appropriately to help reduce the child's body temperature.

Keywords: Typhoid Fever, Hyperthermia, Shallot Compress, and Eucalyptus Oil Therapy

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emilia Ana Awang

NIM : P07120325169

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jalan Piranha IIA No. 9 Kecamatan Denpasar Selatan, Kota
Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul Asuhan Keperawatan Asuhan Keperawatan Hipertermia Dengan Kompres Bawang Merah dan Minyak Kayu Putih Pada Anak Demam Tifoid Di Ruang Jempiring RSUD Bangli dengan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Emilia Ana Awang
Nim. P07120325169

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN ini yang berjudul “ **Asuhan Keperawatan Hipertermia Dengan Kompres Bawang Merah Dan Minyak Kayu Putih Pada Anak Demam Tifoid di Ruang Jempiring RSUD Bangli** ” dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Penyelesaian KIAN merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memperoleh gelar Ners. Penulis menyadari bahwa KIAN ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, kritik, saran serta ketegaran hati penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak – pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian KIAN ini :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan di program studi Profesi Ners Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,SP.Mat, selaku Kaprodi S.Tr Keperawatan dan Profesi Ners yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Bapak I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dalam bentuk tenaga dan waktu untuk membimbing hingga KIAN ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu N. L. K. Sulisna Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dalam bentuk tenaga dan waktu untuk membimbing hingga KIAN ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Bangli Kabupaten Bangli beserta seluruh staf, yang telah berkenan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusun yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Keluarga yang selalu memberikan dukungan secara materi, moral serta doa dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya KIAN ini.

Penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan KIAN ini. Penulis berharap KIAN yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta semua pihak yang membutuhkannya.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS	i
KARYA ILMIAH AKHIR NERS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Dasar Demam Tifoid	10
B. Konsep Dasar Hipertermia	15
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Demam Tifoid	17
D. Intervensi Terapi Bawang Merah dan Minyak Kayu Putih	22
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN	25
A. Pengkajian	25
B. Diagnosa Keperawatan	31
C. Perencanaan Keperawatan	32
D. Implementasi Keperawatan	33
E. Evaluasi Keperawatan	35
F. Pelaksanaan Terapi Bawang Merah dan Minyak Kayu Putih	36
BAB IV PEMBAHASAN	37
A. Analisis Asuhan Keperawatan <i>Evidence Based Practice</i>	37
B. Analisis Intervensi Inovasi Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	43
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Asuhan Keperawatan hipertermia dengan kompres bawang merah dan minyak kayu putih pada anak demam tifoid	20
Tabel 2	analisis data asuhan keperawatan pada anak demam tifoid dengan terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih di Ruang Jempiring RSUD Bangli	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bawang Merah (<i>Allium Cepa Var Ascolanicum</i>).....	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	52
Lampiran 2 realisasi anggaran biaya penelitian	53
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	54
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	55
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur	57
Lampiran 6 Dokumentasi Asuhan Keperawatan pada An. P	59
Lampiran 7 surat bukti praktek keperawatan anak RSUD Bangli	74
Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data Awal	76
Lampiran 9 Bukti Pembayaran Administrasi.....	77
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan	78
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	79
Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin.....	81